

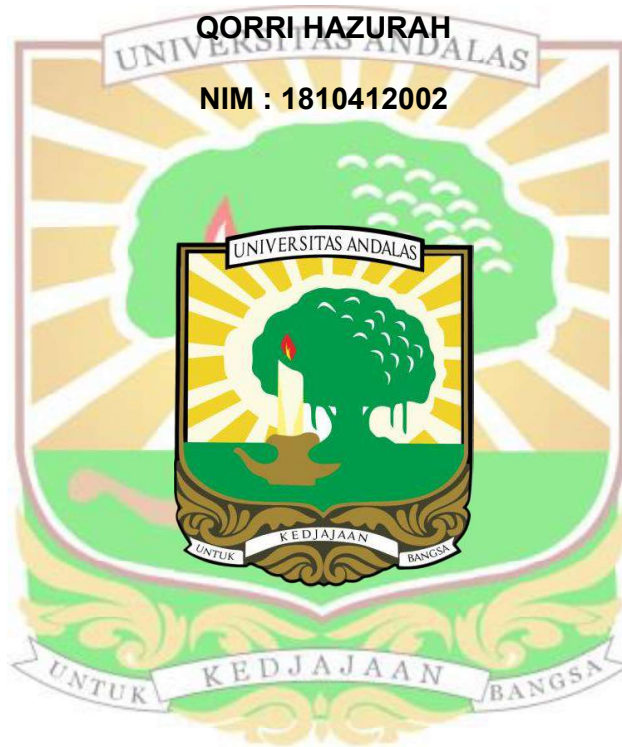
**UJI AKTIVITAS ANTI BAKTERI, TOKSISITAS, DAN INHIBITOR ENZIM
TIROSINASE DARI EKSTRAK BUTANOL DAUN SINGKAI (*Peronema
Canescens* Jack)**

SKRIPSI SARJANA KIMIA

Oleh

QORRI HAZURAH

NIM : 1810412002



PROGRAM STUDI SARJANA

DEPARTEMEN KIMIA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

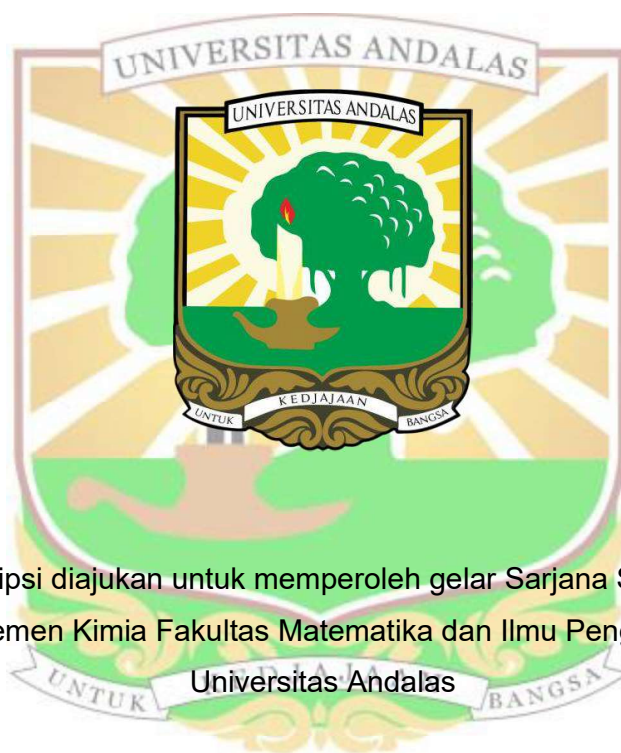
**UJI AKTIVITAS ANTI BAKTERI, TOKSISITAS, DAN INHIBITOR ENZIM
TIROSINASE DARI EKSTRAK BUTANOL DAUN SINGKAI (*Peronema
Canescens* Jack)**

SKRIPSI SARJANA KIMIA

Oleh

QORRI HAZURAH

NIM : 1810412002



Skripsi diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains
pada Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Andalas

PROGRAM STUDI SARJANA

DEPARTEMEN KIMIA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

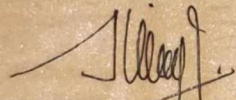
2022

LEMBAR PENGESAHAN

"Uji aktivitas antibakteri, toksisitas, dan inhibitor enzim tirosinase dari ekstrak butanol daun sungkai (*Peronema canescens* Jack)" merupakan skripsi oleh Qorri Hazurah (BP 1810412002) yang telah di uji pada tanggal 10 oktober 2022 dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sains (Strata 1) pada Departemen Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas, Padang.

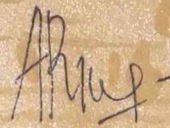
Disetujui oleh :

Pembimbing I

**Prof. Dr. Sumaryati Syukur**

NIP. 195501041980102001


Pembimbing II

**Dr. Armaini**

NIP. 195905201987022001

Mengetahui

Ketua Departemen Kimia

**Prof. Dr. Mai Efdi**

NIP. 197205301999031003

INTISARI

Uji aktivitas antibakteri, toksisitas, dan inhibitor enzim tirosinase dari ekstrak butanol daun sungkai (*Peronema canescens* Jack)

Oleh :

Qorri Hazurah (1810412002)

Prof. Dr. Sumaryati Syukur* ; Dr. Armaini M.S*

***pembimbing**

Daun sungkai merupakan salah satu tanaman obat Indonesia yang sering digunakan sebagai obat pilek, obat cacing, pencegah sakit gigi dengan cara berkumur, campuran rempah di air mandi bagi wanita yang baru saja melahirkan dan sebagai penurun panas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kandungan senyawa metabolit sekunder pada ekstrak daun sungkai serta menentukan aktivitas anti bakteri, toksisitas dan inhibitor enzim tirosinase. Ekstraksi daun sungkai dilakukan dengan cara maserasi dengan menggunakan pelarut butanol yang telah di variasikan konsentrasi pelarutnya yaitu 95%, 75%, dan 50%. Ekstrak daun sungkai yang telah didapatkan di uji kandungan metabolit sekunder nya, didapatkan bahwa ekstrak butanol daun sungkai mengandung fenolik, steroid dan alkaloid. Pada uji antibakteri dengan menggunakan bakteri *Salmonella Thypi* yaitu semua ekstrak bersifat kuat kecuali ekstrak butanol 75% dan 50% pada konsentrasi 5% dan 2,5% di dapatkan zona inhibisi sebesar 9 mm. pada bakteri *Lysteria monocytogenets* semua ekstrak memiliki aktivitas anti bakteri yang kuat. Hasil dari uji toksisitas dengan menggunakan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT) terlihat bahwa ekstrak butanol 95%, 75%, dan 50% bersifat toksik yaitu dengan nilai LC_{50} dari ekstrak tersebut adalah 49.2153 mg/L, 97.8152 mg/L, dan 495.450 mg/L. Pada uji inhibitor enzim tyrosinase didapat nilai IC_{50} dari ekstrak butanol 95%, 75% dan 50% sebesar 2,839.88 mg/L, 2,213.66 mg/L, dan 3,963,23 mg/L dan dapat dikatakan bahwa ekstrak butanol daun sungkai tidak memiliki kekuatan penghambatan.

Kata kunci : Sungkai, maserasi, anti bakteri, toksisitas, BSLT, inhibitor, enzim tyrosinase.

